

INFLUENCE PERSEPTION OF SUNSET POLICY ON TAX PAYER'S COMPLIANCE IN JAKARTA KEBAYORAN BARU ONE TAX SERVICE OFFICE, JAKARTA SETIABUDI ONE TAX SERVICE OFFICE AND JAKARTA CILANDAK TAX SERVICE OFFICE

BY:

ROSA OCTHARINA

4321011- 0156

ABSTRACT

In order to increase tax revenue, the government issued a program that called as sunset policy. This program aim is to giving tax amnesty. But still there are taxpayers who do not follow this program with a variety of reasons, including the limited time given. The aim of this research is to determine the signifikan influence perception of sunset policy, and tax payer's compliance to follow the tax regulation in Jakarta Kebayoran Baru One Tax Service Office, Jakarta Setiabudi One Tax Service Office and Jakarta Cilandak Tax Service Office.

The method that used in this research is causal method. Unit analysis in this study are personal tax payer that followed the program in Jakarta Kebayoran Baru One Tax Service Office, Jakarta Setiabudi One Tax Service Office and Jakarta Cilandak Tax Service Office and the sample is 109 personal tax payers. The sampling technique used is accidental sampling. Causal analysis was done by statistical testing through pearson correlation coefficient, simple linear regression, determination coefficient, hypothetical test using application SPSS 19.0 For Windows.

The results show that the implementation of sunset policy is good enough, as well as the level of tax payer's compliance already quite high with a strong level of closeness of 0,505. Furthermore sunset policy influence can improve personal tax payer's compliance of 25.5% and the balance of 74.5% influenced by other factors such as the willingness of taxpayers themselves, compliance cost, clarity in tax regulations and tax apparatus attitude.

Keyword: *Influence Perseption of Sunset Policy, Tax Payers Compliance*

PENGARUH PERSEPSI SUNSET POLICY TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KPP JAKARTA KEBAYORAN BARU SATU, KPP JAKARTA SETIABUDI SATU DAN KPP JAKARTA CILANDAK

DISUSUN OLEH:
ROSA OCTHARINA
4321011- 0156

ABSTRAK

Untuk meningkatkan penerimaan Negara di bidang pajak, pemerintah telah mengeluarkan program yang disebut sunset policy. Program ini bertujuan untuk memberikan penghapusan denda pajak. Tetapi masih banyak wajib pajak yang tidak mengikuti program ini dengan berbagai alasan, termasuk keterbatasan waktu yang diberikan. Tujuan penelitian ini untuk melihat sejauh mana pengaruh signifikan persepsi sunset policy terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan aturan perpajakannya pada KPP Jakarta Kebayoran Baru Satu, KPP Jakarta Setiabudi Satu dan KPP Jakarta Cilandak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang mengikuti program pada KPP Jakarta Kebayoran Baru Satu, KPP Jakarta Setiabudi Satu dan KPP Jakarta Cilandak dan sampelnya adalah 109 WPOP. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah aksidental sampling. Analisa kausal telah selesai dilakukan dengan uji statistik dengan menggunakan uji korelasi pearso, regresi linier sederhana, koefisien determinasi, uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS 19.0 For Windows.

Hasilnya menunjukkan persepsi of sunset policy sudah cukup baik, kepatuhan wajib pajak sudah cukup tinggi sebesar 0,505. Selanjutnya pengaruh sunset policy dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 25.5% dan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemauan membayar pajak wajib pajak itu sendiri, biaya kepatuhan, kejelasan peraturan perpajakan dan sikap dari aparat pajak

Kata Kunci: Pengaruh Persepsi Sunset Policy, Kepatuhan Wajib Pajak